

Original Research Paper

Pelatihan Kader Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 5 M Untuk Mencegah Penularan Covid-19

Sitti Rusdianah Jafar¹, Mas'adah², Gusti Ayu Sri Pujawanis W³

¹ *Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia;*

² *Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia;*

³ *Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram, Mataram, Indonesia.*

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1047>

Sitasi: Jafar, S. R., Mas'adah & Pujawanis W, G. A. S. (2021). Pelatihan Kader Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 5 M Untuk Mencegah Penularan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(4)

Article history

Received: 30 September 2021

Revised: 10 Oktober 2021

Accepted: 28 Oktober 2021

*Corresponding Author:

Sitti Rusdianah,

Jurusan Keperawatan,
Poltekkes Kemenkes Mataram,
Mataram, Indonesia

Email:

sittirusdianah@gmail.com

Abstract: Setiap orang mempunyai potensi untuk terinfeksi virus Covid-19. Penularan Virus Covid-19 melalui droplet atau percikan dari mulut atau hidung penderita covid saat bersin, batuk atau berbicara. Untuk mencegah terjadinya penularan tersebut perlu edukasi tentang penerapan protocol kesehatan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelatihan kepada kader tentang penerapan protocol Kesehatan untuk mencegah penularan virus Covid-19, karena kader sebagai perpanjangan tangan dari Puskesmas. Kegiatan yang lain yang dilakukan yaitu pembagian masker, hand sanitizer dan tempat cuci tangan. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Dasan Cermen dengan melibatkan kader dari perwakilan masing-masing lingkungan. Materi pelatihan tentang gejala covid, cara transmisi, cara pencegahan, dan materi tentang protocol Kesehatan 5 M (mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, melakukan isolasi dan vaksinasi). Materi disampaikan melalui ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Penggunaan media Video dan booklet sebagai alat bantu dalam penyampaian materi. Untuk mengukur tingkat pengetahuan kader diberikan pre test dan post test, sedangkan untuk mengukur keterampilan dilakukan redemonstrasi 6 langkah mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan kader tentang covid-19 meningkat dari 75% menjadi 90%, demikian juga dengan pemahaman tentang protocol Kesehatan meningkat dari 70% menjadi 85%. Keterampilan kader mengalami peningkatan menjadi 95% yang dapat melakukan redemonstrasi 6 langkah mencuci tangan dan cara menggunakan masker yang benar. Tingkat partisipasi kader dalam melaksanakan vaksinasi yang lengkap 80%

Keywords: Pelatihan, kader, prokes

Pendahuluan

Coronavirus adalah kelompok virus yang dapat menginfeksi tidak hanya pada manusia tetapi juga pada hewan (Prastyowati, 2020). Banyak jenis coronavirus menyebabkan infeksi pada saluran

pernafasan manusia, mulai dari gejala batuk pilek biasa hingga gejala yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), sedangkan corona virus yang ditemukan saat sekarang adalah

jenis baru yang menyebabkan Covid-19. (Yuzar, 2020)

Gejala-gejala Covid-19 yang dialami mulai bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Gejala paling umum adalah demam, batuk kering dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitas, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit atau perubahan warna jari tangan atau kaki (Disease & Report, 2021). Bila seseorang mengalami gejala tersebut ditambah dengan kesulitan bernafas/sesak nafas, nyeri/tekanan dada atau kehilangan kemampuan berbicara atau bergerak, maka disarankan untuk menghubungi fasilitas pelayanan Kesehatan (Chalimah, 2020).

Setiap orang mempunyai potensi untuk dapat terinfeksi virus Covid-19, penularan dari orang ke orang melalui droplet atau percikan dari mulut atau hidung penderita covid saat bersin, batuk atau berbicara. Sehingga penting untuk menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. (Kresna & Ahyar, 2020). Percikan yang dikeluarkan oleh seseorang yang terinfeksi covid-19 dapat menempel pada permukaan benda seperti meja, gagang pintu, dan pegangan tangan (Yuzar, 2020). Seseorang dapat terinfeksi dengan memegang atau menyentuh permukaan benda kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut maka kemungkinan virus yang menempel pada benda tersebut akan berpindah ke bagian tubuh yang disentuh. (Meihartati, 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia masih terus meningkat sampai tanggal 8 agustus 2021 total terkonfirmasi positif sebanyak 121.226 kasus, sedangkan provinsi Nusa Tenggara Barat terkonfirmasi positif corona sampai tanggal 8 Agustus 2021 sebanyak 2.239 orang dengan angka kematian sebesar 122 orang. Data pasien terkonfirmasi positif di wilayah kota mataram tanggal 8 September 2020 sebanyak 1.130 dengan criteria masih isolasi sebanyak 204 orang, sembuh sebanyak 857 orang, 79 orang meninggal (Release et al., 2021).

Penerapan protocol kesehatan antara lain sering mencuci tangan dengan sabun terutama setelah memegang sesuatu, menggunakan masker saat keluar, menjaga jarak minimal 2 meter, melakukan isolasi mandiri apabila hasil tes menunjukkan positif tanpa gejala, melakukan vaksinasi (Syah et al., 2020). Hasil observasi di kelurahan dasan cermen masih banyak warga yang abai dalam menerapkan protocol Kesehatan. Belum dilaksanakannya protocol Kesehatan karena masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya virus Covid-19. Tindakan preventif dan promotif pencegahan covid-19 di masyarakat tentunya harus melibatkan orang yang disegani atau di percaya oleh masyarakat langsung seperti kader kesehatan. Kader Kesehatan merupakan perpanjangan tangan dari puskesmas (Rosidin et al., 2019), sebagai keompok sasaran yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pelatihan penerapan protocol Kesehatan 5 M untuk mencegah penularan Covid-19.

Saat ini belum ada pelatihan khusus pada kader terkait penerapan protocol Kesehatan untuk pencegahan penularan penyakit akibat covid-19. Kecenderungan kondisi pandemi ini masyarakat melakukan semua kegiatan di dalam rumah masing-masing termasuk kader kesehatan. Sehingga perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi kader. Dengan pelatihan kader ini diharapkan akan memberikan edukasi ke masyarakat sehingga upaya untuk mencegah penularan covid-19 bisa ditekan, masyarakat tidak lagi abai dalam melaksanakan protocol Kesehatan.

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan kepada kader yang ada di kelurahan dasan cermen dengan sasaran adalah kader.

Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan adalah ceramah, diskusi kelompok, dan demonstrasi. Ceramah dengan alat bantu media video, dan booklet dibagikan kepada peserta.

Adapun isi materi pelatihan tentang virus covid-19 yaitu pengertian, penyebab, gejala, cara penularan dan cara pencegahan. Materi tentang PHBS dan protokol Kesehatan Covid-19 dengan 5 M yaitu mencuci tangan dengan sabun, manfaat menggunakan masker, menjaga jarak, melakukan isolasi dan melaksanakan vaksin. Disisi lain metode demonstrasi tentang 6 langkah cara mencuci tangan, dengan harapan kader akan lebih mudah memahami dan dapat menerapkan protocol Kesehatan.

Sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pelatihan tersebut, untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta, maka TIM Pengabdian membagikan pretest sebelum kegiatan pelatihan dan post test setelah diberikan pelatihan. Untuk mengukur keterampilan dengan cara melakukan redemonstrasi tentang 6 langkah cara mencuci tangan dan cara penggunaan masker yang benar

Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan kegiatan pelatihan, maka TIM pengabdian membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, permohonan ijin kemudian dismapikan kepada lurah dasan cermen. Setelah mendapatkan ijin baru TIM pengabmas mempersiapkan segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan tgl 29 juni 2021 dihadiri sekitar 30 peserta terdiri dari kader dan masyarakat yang bertemoat tinggal diwilayah keluarahan Dasan Cermen, selanjutnya TIM pengabdian yang terdiri dari 3 orang dosen dibantu oleh 3 mahasiswa memperkenalkan diri. Diawali oleh perkenalan oleh ketua TIM dilanjtkan oleh para anggota TIM yaitu dosen dan mahasiswa. Kegiatan sosialisasi menjelaskan bahwa pengabdian dengan skeam program kemitraan bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada kader tentang penerapan protocol Kesehatan (Prokes) yang meliputi 5M untuk mencegah penularan Covid-19. Turut hadir pada kegiatan ibu kepala Kelurahan dasan cermen dan

menyampaikan informasi terkait dengan kegiatan Pengbmas yang akan dilaksanakan.



Gambar 1 Kegiatan sosialisasi oleh TIM Pengabmas Bersama Ibu Lurah Dasan Cermen.

Pada Tanggal 5 Juli 2021, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan yang dihadiri oleh 20 kader yang berasal dari lima lingkungan yaitu Lingkungan Dasan Cermen Utara, Lingkungan Dasan Cermen Barat, Lingkungan Dasan Cermen Selatan, Lingkungan Dasan Cermen Timur, dan Lingkungan Dasan cermen Asri. Materi yang disampaikan antara lain : Apa itu Covid, Penyebab dan Gejala yang ditimbulkan, cara penularan, dan 5 langkah dalam mencegah penularan virus covid-19.

Ceramah diberikan dengan alat bantu media video, dimaksudkan agar sasaran lebih muda memahami isi materi, karena media video merupakan media audio visual yang sangat efektif karena sasaran tidak hanya mendengarkan tetapi dapat melihat apa yang dijelaskan. Misalnya virus covid-19, tidak hanya mendengar apa itu virus covid-19 tetapi dapat melihat secara langsung bentuk dari virus corona.

Selain penyampaian materi oleh Tim Pengabdian dari dosen, ibu lurah dasan cermen berkesempatan hadir memberikan informasi tentang kondisi masyarakat di wilayah kerja keluarahan dasan cermen dalam menerapkan prokes, beliau juga menyampaikan pentingnya pelatihan bagi kader terkait penerapan prokes. Karena kader sebagai

perpanjang tangan puskesmas diharapkan dapat melanjutkan dan mengkampanyekan prokes ke masyarakat.



Gambar 2. Ibu Lurah Dasan Cermen memberikan materi tentang Prokes Covid-19



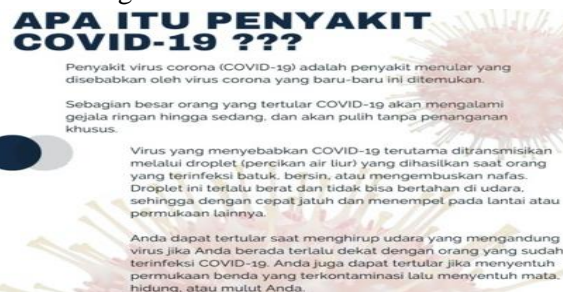
Gambar3. Materi oleh TIM Pengabmas menggunakan Video

Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan, terbukti dari keaktifan mereka selama kegiatan berlangsung. Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Pengetahuan dan pemahaman kader lebih mudah karena materi yang disampaikan dilengkapi dengan video, sehingga peserta dapat mendengar dan melihat secara langsung isi materi. Apa itu Virus covid-19, bagaimana gejala yang ditimbulkan, Cara penularannya dan cara pencegahannya. Selama ini mereka hanya mendengar tentang Covid-19, akan tetapi setelah pemberian materi pemahaman peserta semakin meningkat.

Diskusi interaktif berlangsung, beberapa peserta aktif pada sesi tanya jawab, sekitar 85% peserta yang aktif saat sesi diskusi. Beberapa

pertanyaan yang diberikan oleh TIM Pengabdi, Sebagian dari mereka sudah mengetahui gejala umum dan gejala khusus bila seseorang terinfeksi Covid-19. Berikut adalah materi pelatihan tentang Covid-19

1. Materi tentang Covid-19



2. Penerapan Protokol Kesehatan 5 M

UNTUK MENCEGAH ANDA TERPAPAR VIRUS COVID-19, LAKUKAN 5 LANGKAH BERIKUT INI :



Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah seseorang setelah mendapatkan pendidikan (Notoatmodjo, 2018). Pengetahuan yang dikaji adalah pemahaman kader terkait dengan penyakit covid-19, dapat membedakan gejala umum dan gejala khusus dari virus Covid-19, serta mengetahui bagaimana cara transmisi dan cara pencegahan. Berikut adalah materi pelatihan tentang covid-19. Untuk mengukur tingkat pengetahuan kader, maka

dialukan pre test dan post test kepada seluruh peserta.

Tabel 1. Pengetahuan Kader terkait Covid-19 dan protocol Kesehatan

Materi	Sebelum pelatihan (%)	Setelah pelatihan (%)
Covid-19 (pengetahuan)		
Gejala Gejala Covid, cara transmisi, cara pencegahan	75	90
Protokol Kesehatan (pengetahuan/pemahaman)		
Mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, isolasi mandiri dan vaksinasi	70	85

Hasil pretest menunjukkan bahwa sekitar 75% kader mengetahui tentang virus covid-19, gejala umum dan gejala khusus virus tersebut, cara transmisi, dan cara pencegahan virus covid-19. setelah diberikan pelatihan sekitar 90% peserta sudah memahami tentang virus covid-19 termasuk gejala umum dan gejala khusus, bagaimana cara transmisi dan cara pencegahan, hal ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader mengenai virus dan gejala Covid-19. Disisi lain hasil pre test sekitar 70% tingkat pemahaman kader terkait protocol kesehatan 5 M yaitu mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan masker, menjaga jarak, melakukan isolasi mandiri dan melaksanakan vaksinasi dan setelah diberikan pelatihan meningkat menjadi 85%, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 15% terkait Protokol Kesehatan 5 M. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosdidi,dkk (2019), bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan kader sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan. (Rosidin et al., 2019). Soekijo notoatmojo mengatakan bahwa perilaku seseorang dapat berubah salah satu dengan pemberian edukasi. (Notoatmodjo, 2018). Pemberian pelatihan akan merubah tingkat pengetahuan peserta, sehingga

dapat melakukan tindakan pencegahan terjadinya infeksi virus corona.(Zendrato, 2020). Pengetahuan sangat penting untuk merubah perilaku. karena ketidaktahuan maka seseorang tidak akan melakukan tindakan nyata (Utami et al., 2020) penelitian yang dilakukan oleh Sekeon,dkk (2021) bahwa 100% responden memiliki pengetahuan baik terkait dengan pencegahan covid-19 (Sekeon et al., 2021)

Peningkatan keterampilan kader dalam penerapan protokol kesehatan dilaksanakan dengan cara demonstrasi cara 6 langkah mencuci tangan dengan benar. Kader terlihat sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, mereka mempraktikkan cara mencuci tangan sambil bernyanyi. Keterampilan kader sekitar 80% sebelum diberikan praktik tentang 6 langkah mencuci tangan dengan benar, namun terjadi peningkatan sampai 95% setelah mereka diberikan praktik. Sebagian besar kader dapat melakukan redemonstrasi 6 langkah cara mencuci tangan dengan menggunakan sabun dengan air mengalir. Mencuci tangan dengan sabun dan dengan air mengalir dapat membunuh virus dan bakteri yang menempel ditangan, (Prastyowati, 2020). Berikut adalah gambar salah seorang peserta ader yang melakukan redemonstrasi 6 langkah mencuci tangan.



Gambar 4, Redemonstrasi oleh kader cara mencuci tangan

Belum semua kader menggunakan masker dengan benar hanya 75% dari peserta benar cara penggunaannya, demikian halnya masker yang dipersyaratkan yaitu masker bedah hanya 30%

kader menggunakan masker bedah, selebihnya masker kain, dan belum ada yang penggunaan double masker. Berdasarkan wawancara yang dilakukan umumnya mereka belum mengetahui jenis masker yang memenuhi syarat untuk digunakan. Beberapa kader merasa tidak nyaman apabila menggunakan masker dalam waktu lama, ada yang mengeluh susah bernafas dan merasa tidak nyaman. Penggunaan masker hanya dilakukan bila mereka keluar rumah, atau beraktivitas di luar rumah, akan tetapi disaat ada anggota keluarga yang menderita sakit atau menunjukkan gejala flue, mereka tidak menggunakan. Setelah diberikan pelatihan hasil evaluasi bahwa 100% kader telah menggunakan masker dengan benar, meskipun baru 65% mereka menggunakan masker medis dan masih 30% yang menggunakan double masker. Pemberian edukasi dengan tujuan merubah perilaku mereka, demikian halnya informasi terkait perkembangan kasus covid 19 yang masih terus meningkat, bahkan muncul virus jenis varians baru yaitu delta dengan tingkat penularannya cepat dibanding varians virus sebelumnya. (Wijanarko et al., 2021). Penggunaan masker medis dapat melindungi diatas 90%. Penggunaan masker efektif sebagai salah satu uoaya untuk melawan virus (Atmojo et al., 2020).

Pelaksanaan vaksinasi merupakan program pemerintah yang harus dilaksanakan oleh masyarakat. Awalnya vaksin diperuntukkan bagi penduduk yang berusia 18 tahun ke atas, lambat laun diberlakukan pada usia remaja 12-18 tahun, dan sampai saat ini sasarannya lansia dan ibu hamil. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan masyarakat dalam melawan virus covid-19. (Makmun & Hazhiah, 2020). Namun cakupan vaksin samapai saat ini masih rendah. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat erasa g takut, cemas untuk divaksinasi (Puteri et al., 2021), disisi lain banyaknya informasi yang hoax diperoleh masyarakat semakin membuat masyarakat berada dalam ketidakpastian akan pentingnya vaksin. Demikian halnya dengakn kader, belum semua kader atau peserta pelatihan

telah mendapatkan vaksin, masih sekitar 80% yang telah mendapatkan vaksin lengkap,

Kegiatan lain dari pengabmas ini adalah pembagian masker, handsanitizer, dan sarana cuci tangan. Tempat cuci tangan ditempatkan di lima lingkungan yang ada di keluarahan Dasan Cermen. Penyerahan tempat cuci tangan ini diberikan langsung oleh TIM pengabmas kepada Ibu Lurah Dasan Cermen.



Gambar 5. Penyerahan tempat cuci tangan kepada Lurah Dasan Cermen

Diharapkan sarana cuci tangan dapat dimanfaatkan oleh warga yang berada di lingkungan tersebut, tidak hanya sebagai pajangan saja, tetapi melalui fasilitas yang disiapkan menjadi kebiasaan warga untuk selalu mencuci tangan setiap saat. Harapan yang sama juga disampaikan oleh ibu lurah Dasan Cermen kepada warganya, beliau menekankan untuk selalu menjaga prokes dimanapun mereka berada. Karena kasus covid-19 masih cukup tinggi, sehingga

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema program kemitraan masyarakat dapat dikemukakan beberapa keesimpulan yaitu:

1. Pelatihan telah memberikan perubahan bagi kader, hal ini terlihat dari pengetahuan kader terkait dengan gejala covid-19, cara transmisi dan cara penularan mengalami peningkatan sebesar 15%. Demikian halnya tingkat pemahaman kadr tentang protocol Kesehatan

sebagai upaya pencegahan covid-19 mengalami peningkatan yang mana sebelum diberikan pelatihan tingkat pemahaman mereka 70% dan setelah diberikan pelatihan menjadi 85%

2. Demostrasi cara mencuci tangan dan cara penggunaan masker yang benar, memberikan mafaat yang sangat besar bagi kader, hal ini ditunjukkan dari hasil evaluasi terjadi peningkatan 95% dari kader dapat melakukan redemostrasi 6 langkah cara mencuci tangan dan cara penggunaan masker dengan benar
3. Kader yang telah mendapatkan vaksinasi lengkap sekitar 80%, sehingga butuh motivasi dan informasi yang jelas terkait manfaat vaksin

Dengan kegiatan pelatihan yang diberikan diharapkan kader mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, kelurga dan masyarakat, untuk dapat mematuhi protocol Kesehatan, sehingga mereka dapat mencegah penularan virus Covid-19

Saran

Pandemi Covid-19 belum berakhir dan kita tidak tahu kapan berakhirnya, sehingga penerapan protocol kesehatan akan tetap dilaksanakan. Untuk itu perlu ditingkatkan pemberian edukasi ini tidak hanya sampai kepada kader. Dengan pelatihan yang diberikan kader harapannya kader yang akan mensosialisasikan protocol Kesehatan Covid-19 pada tatanan rumah tangga

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkese Mataram dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai penyediaan dana pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Program Kemitraan Masyarakat. Tahun 2021.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada ibu Kepala Kelurahan Dasan Cermen yang membantu dalam penyelenggaraan kegiatan ini,

para kader atas partisipasi aktif mengikuti kegiatan sosialiasisa dna pelatihan penerapan Prtokol Kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19.

Daftar Pustaka

- Atmojo, J. T., Iswahyuni, S., Rejo, R., Setyorini, C., Puspitasary, K., Ernawati, H., Syujak, A. R., Nugroho, P., Putra, N. S., Nurrochim, N., Wahyudi, W., Setyawan, N., Susanti, R. F., Suwanto, S., Haidar, M., Wahyudi, W., Iswahyudi, A., Tofan, M., Bintoro, W. A., ... Mubarak, A. S. (2020). Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, Dan Isu Terkini. *Avicenna : Journal of Health Research*, 3(2), 84–95.
<https://doi.org/10.36419/avicenna.v3i2.420>
- Chalimah, E. (2020). *Kewaspadaan Terhadap Penyebaran dan Bahaya COVID-19*.
- Disease, C., & Report, S. (2021). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Coronavirus Disease Disease Situation World Health World Health Organization Organization. 2019*, 1–11.
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 14–19.
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Paragraf 1. *Molucca Medica*, 13, 52–59.
- Meihartati, T. (2020). Pentingnya Protokol Kesehatan Keluarn Masuk Rumah Saat Pandemi ovid-19 di Lingkungan Masyarakat RT 30 Kelurahan Air Himan, Samarinda, Kalimantan Timur. *Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi* (ketiga). PT. Rineka Cipta.
- Prastyowati, A. (2020). Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin. *BioTrends*, 11(1), 1–10.

- Puteri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Frare, D. Y., Purdani, R. S., & Niman, S. (2021). Kecemasan Masyarakat akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), 539–548.
- Release, P., Barat, N. T., Layar, K. B., Praya, K., & Kilo, K. (2021). *Sekretariat daerah*. 12, 1–6.
- Rosidin, U., Eriyani, T., & Sumarna, U. (2019). Pelatihan Kader Kesehatan sebagai Upaya Sosialisasi RW Sehat. *Media Karya Kesehatan*, 2(1), 53–60. <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i1.19952>
- Sekeon, F. M., Rumayar, A. A., & Tucunan, A. A. T. (2021). Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Corona Virus Diseases (Covid 19) Di Lingkungan Iii Kelurahan Tingkulu Kota *Kesmas*, 10(1), 105–111. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/32229>
- Syah, D. Z. R., Utari, D., & ... (2020). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tpq Masjid Awalumu'Minin *Jurnal Pengabdian ...*, 2(2), 28–33. <http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jpmkh/article/view/408>
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Wijanarko, A., Setiawan, Y., Efendi, R., Supratman, J. W., Limun, K., & Bengkulu, K. (2021). Optimalisasi Pelaksanaan Penerapan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19 Pada Fase New Normal Melalui Literasi Media Di Sdit Iqra 1 Bengkulu. *Abdi Reksa*, 2(1), 51–58. www.ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa
- Yuzar, D. N. (2020). *Penyakit Menular Dan Wabah Penyakit Covid-19*.
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242–248.